

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dan analisis dalam penelitian ini, ada beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini. Dalam melakukan analisis sektor potensial, hasil perhitungan dan analisis kemudian dicocokkan dengan kebijakan pengembangan sektor perekonomian di Kabupaten Bangka Selatan dan dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi arahan pengembangan sektor potensial di Kabupaten Bangka Selatan. Berikut kesimpulan dan rekomendasi pengembangan sektor potensial Kabupaten Bangka Selatan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penentuan sektor ekonomi potensial menurut kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan dengan menggunakan enam metoda analisis yaitu analisis distribusi, analisis laju pertumbuhan, analisis LQ, analisis shiftshare, analisis multifier effect dan analisis produktifitas lahan maka disimpulkan bahwa masing-masing sektor ekonomi tersebut memiliki wilayah pengembangan sebagai berikut.

1. Sektor listrik, gas dan air bersih, wilayah pengembangannya adalah Kecamatan Toboali
2. Sektor pengangkutan dan komunikasi, wilayah pengembangannya adalah Kecamatan Toboali
3. Sektor industri pengolahan, wilayah pengembangannya adalah Kecamatan Toboali

5.2 Rekomendasi Pengembangan

Diharapkan sektor potensial tersebut dapat dijadikan sebagai bahan identifikasi awal dalam pengembangan ekonomi di Kabupaten Bangka Selatan selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat dalam perencanaan, perumusan kebijakan juga strategi pembangunan. Berdasarkan hasil dari kesimpulan, maka beberapa rekomendasi arahan prioritas pengembangan yang dapat penulis jabarkan menurut kecamatan yaitu sebagai berikut.

1. Kecamatan Toboali, pada kecamatan ini sektor yang paling berpotensi untuk ditingkatkan pengembangannya yaitu sektor pertanian; sektor industri pengolahan; sektor listrik, air bersih dan gas; sektor bangunan; sektor perdagangan, hotel dan restoran; serta sektor keuangan; persewaan dan jasa perusahaan. Hampir keseluruhan sektor ekonomi dapat ditingkatkan pengembangannya di kecamatan ini, karena kecamatan ini merupakan ibukota dari Kabupaten Bangka Selatan, sehingga diharapkan kecamatan ini menjadi pusat pelayanan untuk kecamatan-kecamatan lainnya.
2. Kecamatan Air Gegas, pada kecamatan ini sektor yang paling berpotensi untuk ditingkatkan pengembangannya yaitu sektor pertanian. Sektor pertanian di kecamatan ini lebih menonjol dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya dikarenakan selain masih memiliki lahan pertanian yang cukup juga rata-rata masyarakat di kecamatan ini bekerja di sektor pertanian seperti berkebun, bercocok tanam, dan lain sebagainya.
3. Kecamatan Simpang Rimba, pada kecamatan ini sektor yang paling berpotensi untuk ditingkatkan pengembangannya yaitu sektor industri pengolahan.
4. Kecamatan Payung, pada kecamatan ini sektor yang paling berpotensi untuk ditingkatkan pengembangannya yaitu sektor jasa-jasa. Kecamatan payung merupakan kecamatan yang terletak di tengah-tengah kecamatan lainnya sehingga berpotensi untuk dijadikan sebagai pusat jasa-jasa.
5. Kecamatan Lepar Pongok, pada kecamatan ini sektor yang paling berpotensi untuk ditingkatkan pengembangannya yaitu sektor pengangkutan dan komunikasi. Kecamatan Lepar Pongok terdiri dari dua pulau yang terpisah, sehingga untuk dapat mengakses kedua pulau tersebut di perlukan moda angkutan agar dapat menunjang pengangkutan barang dan penumpang. Dengan adanya sarana angkutan tersebut, diharapkan dapat meningkat perekonomian Kabupaten Bangka Selatan.
6. Kecamatan Tukak Sadai, pada kecamatan ini sektor yang paling berpotensi untuk ditingkatkan pengembangannya yaitu sektor pertambangan dan penggalian dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. Kecamatan Tukak Sadai memberikan peranan penting dalam kontribusi sektor pertambangan dan penggalian juga setiap tahun pertumbuhannya selalu meningkat dan merupakan sektor basis.

7. Kecamatan Pulau Besar, pada kecamatan ini sektor yang paling berpotensi untuk ditingkatkan pengembangannya yaitu sektor pertambangan dan penggalian dan sektor jasa-jasa.

5.3 Keterbatasan Studi

Dalam penelitian ini ada beberapa kelemahan studi, baik kelemahan analisis maupun kelemahan dalam proses perhitungan. Hal ini berkaitan dengan keterbatasan data dan alat metode yang digunakan dalam penelitian ini yang diantaranya :

1. PDRB yang digunakan diambil pada tahun 2010 untuk itu terdapat beberapa ketidakakuratan mengingat perkembangan yang mungkin saja terjadi dalam kurun waktu 2010 hingga sekarang.
2. Studi ini hanya menganalisis perekonomian kecamatan-kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan saja, tanpa melihat keterkaitannya terhadap kecamatan-kecamatan di kabupaten yang ada di Provinsi Kep. Bangka Belitung lainnya.
3. Studi ini dilakukan hanya kepada 9 sektor ekonomi saja yang belum memiliki kedalaman studi sampai pada sub sektor dan komoditas.
4. Sektor potensial yang ada belum tentu dapat menunjukkan suatu prestasi, karna data yang digunakan berdasarkan data sekunder dan tidak begitu mendalam dikaitkan dengan data primer.

5.4 Usulan Studi Selanjutnya

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa untuk kesempurnaan penelitian dan memperoleh hasil dari penelitian yang tepat dan sesuai, maka perlu dilakukan suatu kajian penelitian lanjutan yang diharapkan dapat mampu memberikan suatu penjelasan yang lebih detail. Oleh karena itu terdapat beberapa hal yang diusulkan oleh penulis diantaranya :

1. Untuk analisis sektornya perlu dikaji sampai pada pengembangan sub sektor dan komoditasnya sehingga akan lebih jelas dalam arahan pengembangannya.
2. Agar lebih maksimal arahan ruang berdasarkan pengembangan sektor ekonomi dikaitkan dengan pola ruang di ruang lingkup yang dikaji,

sehingga ada kesesuaian antara arahan dan kondisi eksisting di daerah yang dikaji